

BAB I PENDAHULUAN

II.1 Latar Belakang

Dengan berevolusinya industri seiring perubahan zaman, semakin banyak faktor yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk berkompetisi dalam sektor-sektor yang diikuti. Diantara factor-faktor tersebut teknologi dan informasi merupakan faktor terpenting dalam perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Agar dapat memenuhi faktor tersebut, digunakanlah Sistem Informasi (SI) untuk memperoleh serta mengolah data-data dan teknologi yang berguna bagi perusahaan seperti *software/hardware*, *business trends*, data pembelian dan penjualan, dan lain-lain.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) sendiri merupakan salah satu teknologi Sistem Informasi yang sudah banyak diimplementasikan ke berbagai macam perusahaan. ERP sendiri menurut James A. Hall (2011) adalah suatu model sistem informasi yang memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utamanya. Dari situ dapat kita telaah bahwa ERP adalah sebuah *software solutions* yang menawarkan pengintegrasian fungsi-fungsi bisnis (penjualan, pemasaran, manufaktur, sumber daya manusia dan manajemen keuangan, dll) dan informasi-informasi perusahaan untuk memberikan pengelolaan aktivitas perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif untuk perusahaan. Keunggulan yang dapat dirasakan oleh perusahaan dapat dilihat dari efektifitas bisnis, efisiensi operasional, serta *costs* yang dapat dikurangi secara drastis.

Akan tetapi, terkadang perusahaan dapat mengalami hambatan ataupun kegagalan dalam mengimplementasikan ERP secara efektif kedalam perusahaan. Kegagalan atau kehambatan implementasi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa factor, dimana salah satu faktor utamanya adalah penerimaan pengguna akan sistem ERP dalam perusahaannya. Dengan adanya ketidakpuasan atau ketidaksiapan anggota perusahaan dalam pengimplementasian ERP, hal tersebut dapat mengurangi efektifitas ERP dalam melakukan aktivitas perusahaan. Masalah ini harus dapat diselesaikan agar implementasi ERP berjalan sukses

dikarenakan ERP merupakan salah satu bentuk investasi sistem informasi termahal yang suatu perusahaan lakukan.

PT PP London Sumatra Indonesia TBK merupakan salah satu perusahaan bidang perkebunan yang telah mengadopsi ERP kedalam perusahaannya. Sistem ERP tersebut sudah diterapkan selama 10 tahun dan menggunakan beberapa modul dimana salah satu modul tersebut adalah *Human Resource*. Akan tetapi, mereka masih belum mampu menentukan apakah para karyawan yang menggunakan ERP HR merasa puas dengan performa mereka setelah menggunakan ERP tersebut, serta mereka belum mampu memastikan apakah ERP HR telah memberikan dampak positif didalam perusahaan mereka. Agar ERP dapat memberikan *benefits* untuk perusahaan maka perusahaan harus, 1) memanfaatkan teknologi yang dimiliki, dan 2) menyesuaikan teknologi yang ada dengan *tasks* yang dimiliki (Goodhue & Thompson, 1995). Jika salah satu tugas-teknologi cocok dari teknologi atau utilitasnya kurang, maka teknologi tidak akan meningkatkan performa perusahaan.

Untuk mengetahui jawaban dari persoalan tersebut, dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui penerimaan pengguna akan ERP beserta dalam perusahaannya, yaitu model TTF (*Task Technology Fit*). Goodhue mendefinisikan task-technology fit (TTF) sebagai sejauh mana sebuah teknologi dapat membantu individu dalam melakukan tugasnya. Lebih khusus, itu adalah kesesuaian antara kebutuhan dari *tasks*, kemampuan individu, dan fungsionalitas dan *interface* teknologi (Goodhue), 1997). Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS KESESUAIAN DAN PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BAGIAN HUMAN RESOURCE MENGGUNAKAN MODEL TASK TECHNOLOGY FIT DI PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK”

II.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan

masalah yang akan diteliti adalah menganalisis penerimaan serta kepuasan pengguna terhadap sistem ERP *Human Resource* di PT PP London Sumatra dengan menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF).

II.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

II.3.1 Untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem ERP *Human Resource* di PT PP London Sumatra dengan menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF)

II.3.2 Untuk mengetahui dampak yang diberikan untuk pengguna sistem ERP di PT PP London Sumatra

II.4 BATASAN PENELITIAN

Batasan masalah yang ditetapkan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 pengguna SAP pada karyawan PT PP London Sumatra TBK
2. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di PT PP London Sumatra TBK dengan menggunakan metode penelitian *Task Technology Fit* (TTF)
3. Analisa data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan SmartPLS

II.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

II.5.1 Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berhubungan dengan Analisa penerimaan pengguna sistem ERP dengan menggunakan metode *Task Technology Fit* (TTF)

II.5.2 Dijadikan sebagai evaluasi & rekomendasi untuk lanjutan penerapan sistem ERP dalam perusahaan.

II.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut adalah sistematika penulisan yang akan dilakukan:

BAB I

PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang permasalahan, perumusan, tujuan penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

Berisikan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan urutan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan

BAB IV

PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan penelitian mulai dari cara, proses serta hasil dari penelitian tersebut

BAB V

KESIMPULAN

Berisikan ringkasan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan untuk Perusahaan